

Mendorong Pembangunan Ekonomi Inklusif yang Berkelanjutan serta Menurunkan Kemiskinan dan Ketimpangan di Nusa Tenggara Timur



Tahun ini, SMERU menyelenggarakan Forum Pembangunan Daerah (FPD) bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT) pada 27 September 2023. FPD menghadirkan berbagai pemangku kepentingan—baik pemerintah daerah, akademisi, maupun pihak terkait lainnya—untuk penurunan kemiskinan dan ketimpangan. Pada forum ini, SMERU menekankan pentingnya memfokuskan perhatian pada anak dan pemuda dalam pembangunan di NTT mengingat tingkat kemiskinan anak di NTT selalu lebih tinggi dari tingkat kemiskinan total. Terdapat tiga topik utama yang dibahas dalam FPD kali ini, yaitu pembangunan ekonomi inklusif, pembangunan kualitas sumber daya manusia, dan pengembangan pariwisata yang inklusif dan berkelanjutan. Berbagai pihak di NTT perlu melakukan kolaborasi agar terjadi *pooling of resources*, terbentuknya jejaring, koordinasi, dan pemetaan peran yang solid untuk merealisasikan pembangunan yang dapat mengurangi kemiskinan dan ketimpangan. [Klik gambar](#) untuk menonton ulang dialog pada forum ini serta mengunduh materi para pembicara.

Acara Pendamping FPD

Forum Temu Muda: “Membangun Indonesia dari Timur”

SMERU dan Rumah Kebangsaan mengadakan forum pemuda NTT untuk menghimpun wawasan, ide, dan semangat pemuda untuk pembangunan inklusif di NTT. Beberapa poin yang didiskusikan yaitu persoalan yang dihadapi pemuda di NTT, program-program pemerintah (baik yang berdampak maupun yang masih perlu dievaluasi lagi), serta peran pemuda dalam ekonomi inklusif dan berkelanjutan untuk menurunkan ketimpangan di NTT.

Publikasi Terpilih

SMERU telah melakukan sejumlah studi di NTT yang mencakup berbagai topik, di antaranya kemiskinan dan ketimpangan, perlindungan sosial, pengembangan penghidupan dan pembangunan masyarakat, kebijakan ekonomi, pangan dan gizi, serta pendidikan. [Klik judul](#) publikasi di bawah ini untuk membaca hasil penelitian dan mendapatkan wawasan dari penelitian kami.

- [Studi Tematik Undang-Undang Desa: Merancang Strategi dan Skenario Pendampingan di Desa](#)
- [Mendorong Pemutakhiran Berkelanjutan terhadap Data Terpadu Kesejahteraan Sosial](#)
- [Tinjauan Strategis Ketahanan Pangan dan Gizi di Indonesia Informasi Terkini 2019-2020](#)
- [Pemantauan dan Evaluasi Pascaperbaikan Jalan EINRIP: Laporan Penelitian Sosial Kualitatif Tahun 2018](#)
- [Studi Kesiapan Pembelajaran pada Masa Pandemi COVID-19: Studi Kasus di 10 Kabupaten](#)

Kegiatan SMERU



Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menjadi narasumber dalam Pelatihan Kepemimpinan Nasional Tingkat I Angkatan LVII yang diselenggarakan oleh Lembaga Administrasi Negara pada 29 Agustus 2023. Dalam kesempatan tersebut, Heni memberikan ulasan terhadap catatan kebijakan yang disusun oleh 35 pejabat dari instansi pusat dan pemerintah daerah. Catatan-catatan kebijakan tersebut diharapkan dapat menjadi masukan strategis dalam pengambilan kebijakan nasional.



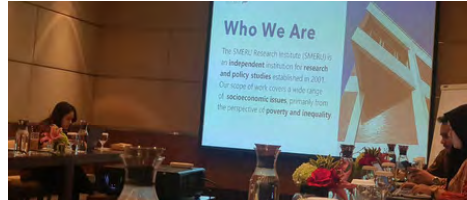
Pada 11 September 2023, SMERU menjadi penanggap dalam dua diskusi yang diselenggarakan oleh Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/BAPPENAS di Jakarta. Diskusi pertama membahas indikator Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029 bidang usaha mikro kecil dan menengah dan koperasi. Sementara, diskusi kedua mengenai teknis penajaman Indeks Desa Membangun.



Pada 15 September 2023, Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Jawa Tengah mengunjungi SMERU di Jakarta. Tim BRIDA menjelaskan bahwa fokus kerja lembaganya adalah membangun ekosistem riset di daerah. Kedua lembaga juga mendiskusikan kolaborasi produk pengetahuan terkait kebijakan penanggulangan kemiskinan dan isu perekonomian daerah.



Pada 1 September 2023, SMERU menerima kunjungan tim Pusat Pengkajian Islam dan Masyarakat (PPIM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang diwakili oleh Direktur Eksekutif, Didin Syafruddin, M.A., Ph.D., Direktur Riset, Iim Halimatussadiyah, M.A., Ph.D., serta beberapa staf dan peneliti. Dalam pertemuan tersebut, SMERU dan PPIM UIN Jakarta saling berbagi informasi tentang lingkup riset kedua lembaga, kesempatan dan tantangan ekosistem riset saat ini, serta pengembangan lembaga ke depan.



SMERU menghadiri Forum *Networking* Narasumber-*Think Tank* yang diselenggarakan oleh Bank Indonesia Institute pada 12 September 2023 di Jakarta. Dalam kesempatan tersebut, Direktur SMERU, Widjajanti Isdijoso, dan Sekretaris Lembaga SMERU, Heni Kurniasih, menyampaikan keahlian dan bidang kerja SMERU serta potensi kerja sama di masa depan.



Pada 19 September 2023, SMERU melakukan wawancara dengan Direktur BPJS Kesehatan, Prof. dr. Ali Ghufron Mukti, M.Sc, Ph.D., dalam rangka pengumpulan data penelitian tata kelola dan reformasi pembiayaan kesehatan di Indonesia dengan pendekatan analisis ekonomi politik yang dilakukan oleh SMERU bekerja sama dengan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).



SMERU Learning Centre menyelenggarakan Pelatihan Pengantar Evaluasi Dampak secara daring yang diikuti oleh 29 peserta pada 6–7 September 2023. Materi pelatihan ini mencakup konsep dan metode yang tepat untuk mengevaluasi dampak suatu program, kebijakan, atau intervensi. Peserta pelatihan berprofesi di antaranya sebagai peneliti, pekerja di sektor swasta, dan aparatur sipil negara. Mereka berasal dari beberapa provinsi di Indonesia, seperti Nangroe Aceh Darussalam, Kepulauan Bangka Belitung, Jawa Timur, dan Kalimantan Barat.



Pada 13 September 2023, SMERU menghadiri undangan diskusi dari Kementerian PPN/BAPPENAS guna memberi masukan terhadap konsep Rancangan Teknokratik RPJMN 2025–2029 bidang Perlindungan Anak. Dalam diskusi tersebut, SMERU diwakili oleh peneliti senior, Ulfah Alifia, yang menyampaikan temuan hasil studi yang berkaitan dengan pandemi dan perlindungan anak.



SMERU bertemu dengan Majelis Pendidikan Dasar Menengah dan Pendidikan Nonformal Muhammadiyah dan mendiskusikan upaya membangun kerja sama penelitian di bidang pendidikan. Kedua entitas ini merupakan anggota Mitra Pendidikan Indonesia, juga dikenal sebagai Local Education Group.

Publikasi Terbaru



Memperbaiki Ketersediaan dan Kelengkapan Data untuk Mendukung Transformasi Digital

Dalam kerangka transformasi digital, pemerintah saat ini memiliki banyak data. Namun, data yang dimiliki pemerintah belum dapat digunakan dengan optimal karena tidak tersedianya, tidak lengkapnya, atau tidak harmonisnya data-data digitalisasi. Catatan penelitian ini dibuat berdasarkan studi tentang transformasi digital yang inklusif dan berkeadilan yang dilakukan SMERU pada akhir 2022. [Klik gambar](#) untuk membaca rekomendasi SMERU untuk memperbaiki persoalan data terkait transformasi digital di Indonesia.



Artikel Peneliti SMERU Dimuat dalam Buku Terbitan *The Conversation Indonesia*

Dalam rangka merayakan ulang tahunnya yang ke-6, *The Conversation Indonesia* menerbitkan bunga rampai berjudul *Membangun Perdebatan yang Inklusif dan Progresif: 32 Artikel Pilihan Jelang Pemilu 2024*. Dua artikel peneliti SMERU yang pernah diterbitkan di media ini dianggap mewakili isu-isu yang dianggap penting untuk diangkat dan diperjuangkan menjelang pemilu 2024. Kedua artikel tersebut berjudul "Miskin menurut siapa? Solusi menaikkan garis kemiskinan Indonesia" oleh Made Anthony Iswara, Veto Tyas Indrio, dan Ridho Al Izzati, serta "Dukungan pengembangan karier bagi guru sangat lemah dan membuat status ASN hanya jadi 'zona nyaman'" oleh Ulfah Alifia dan Rezanti Putri Pramana. [Klik gambar](#) untuk mengunduh bukunya.

SMERU Learning Centre



Pelatihan Analisis Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan

Seperti apa konsep dan dimensi kemiskinan saat ini? Bagaimana metode pengukuran kemiskinan yang mutakhir? Bagaimana pendekatan kebijakan yang dapat memberikan dampak berarti dalam pengentasan kemiskinan? Penanggulangan kemiskinan terus berkembang dengan adanya penelitian-penelitian baru, pendekatan inovatif, dan pembelajaran dari pengalaman di lapangan. Pelatihan ini penting diikuti oleh Anda yang berkecimpung dalam berbagai upaya pengentasan kemiskinan.

3-4 Oktober 2023 | **Daring via Zoom** | [Daftar sekarang: form.smeru.or.id/akpk2-regis](https://form.smeru.or.id/akpk2-regis)

Video SMERU

Studi SMERU menemukan suara dan pendapat anak jarang didengar oleh orang dewasa dan belum diperhitungkan dalam perumusan kebijakan. Padahal, menurut Survei Kebahagiaan Anak di Jawa Barat (2017), anak memiliki pandangan dan penilaian sendiri tentang kesejahteraan mereka. Mengapa pemerintah perlu mendengarkan suara anak dalam perumusan kebijakan? [Klik gambar](#) untuk mengetahui bagaimana pandangan anak tentang kehidupan, kebahagiaan, dan kesejahteraan mereka.

